

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP MANAJEMEN WAKTU BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS IX SMPN 1 RAMBIPUJI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Strata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Ilmu Pengetahuan sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Rizqy Oktania Prasetya
NIM. 201101090006
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP MANAJEMEN WAKTU BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS IX SMPN 1 RAMBIPUJI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Strata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Rizqy Oktania Prasetya
NIM. 201101090006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:



Muhammad Eka Rahman, S.Pd., M.SEI
NIP. 198711062023211016

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP MANAJEMEN WAKTU BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS IX SMPN 1 RAMBIPUJI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Jumat
Tanggal: 07 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua


Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP. 198606172015031006

Sekretaris



Novita Nurul Islami, M.Pd.
NIP. 198711212020122002

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.

2. Muhammad Eka Rahman, S.Pd., M.SEL.

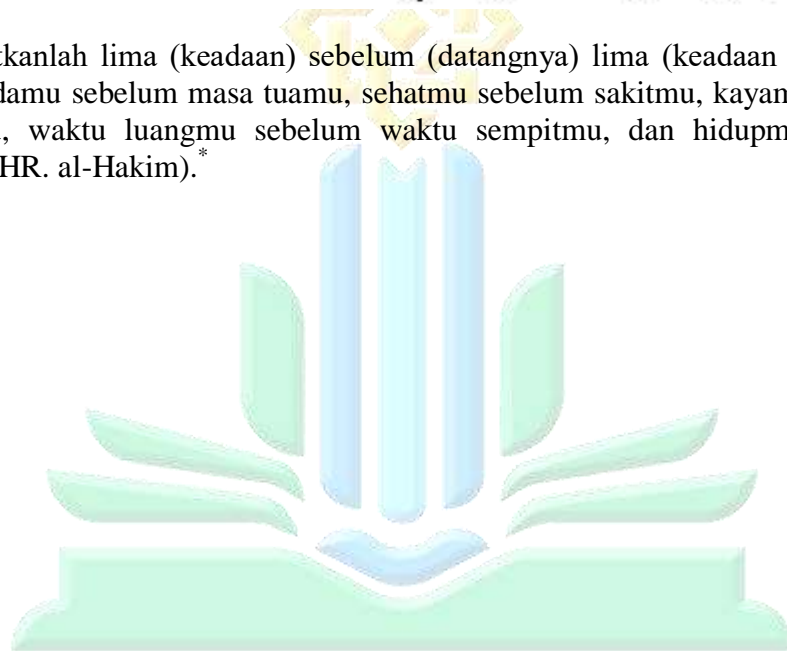



Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَاغَتُمْ خَمْسًا
قَبْلَ كَيْسٍ: حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ، وَصِحَّتِكَ قَبْلَ
سَقَمِكَ، وَفَرَاغِكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَشَبَابِكَ قَبْلَ
كِبَرِكَ، وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ.

“Manfaatkanlah lima (keadaan) sebelum (datangnya) lima (keadaan yang lain), masa mudamu sebelum masa tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum waktu sempitmu, dan hidupmu sebelum matimu. (HR. al-Hakim).*



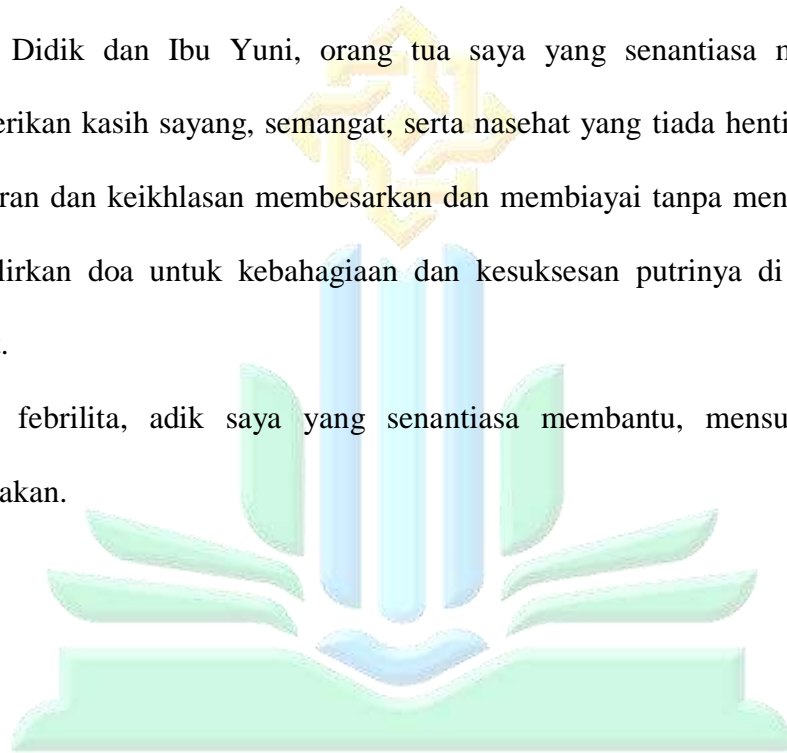
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* HR. Al- Hakim, “Al-Mustadrok Bukhari Muslim,” dalam *Ensiklopedia Hadist*.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Didik dan Ibu Yuni, orang tua saya yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, semangat, serta nasehat yang tiada hentinya, penuh kesabaran dan keikhlasan membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh serta mengalirkan doa untuk kebahagiaan dan kesuksesan putrinya di dunia dan akhirat.
2. Zaskia febrilita, adik saya yang senantiasa membantu, mensupport, dan mendoakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Rizqy Oktania Prasetya, 2024: *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Manajemen Waktu Belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji*

Kata Kunci: penggunaan media sosial tiktok, Manajemen Waktu Belajar, pembelajaran IPS

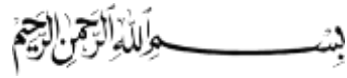
Kemajuan teknologi dan pengetahuan buatan manusia dengan segala kecanggihannya yang dipunyai yaitu media sosial Tiktok. Pendidikan tidak lepas dari penggunaan media sosial Tiktok sebagai fasilitator dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu pendidikan dapat diketahui dari manajemen waktu belajar.

Fokus penelitian ini ialah: 1). Adakah pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap manajemen waktu belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2023/2024. Tujuan penelitian ini ialah: 1. Mengetahui pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Ex Post Facto yang dilakukan di SMP Negeri 1 Rambipuji. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Populasi peneliti seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 62. Teknik sampling menggunakan jenis Simple Random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara media sosial tiktok manajemen waktu belajar terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji. Hal ini dapat terlihat dari nilai signifikansi sebesar $\text{sig} < 0,108 > 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial tiktok manajemen waktu belajar terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji sebesar 6 %. Sedangkan 94 % lainnya berasal dari faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulisan sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswi dan memfasilitasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas selama proses perkuliahan.
3. Dr. Hartono, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Bapak Fiqru Mafar, M. IP. Selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada

penulis, dan menyetujui judul skripsi

5. Bapak Muhammad Eka Rahman, S.Pd., M.SEI selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dengan telaten dan sabar serta memberikan semangat kepada penulis demi terselesainya skripsi ini dengan baik dan selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Siti Mariyani, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Rambipuji yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian ini di lembaga terkait.
7. Kustiasi, S.Pd., M.Pd., selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Rambipuji yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut.
8. Teman-teman seperjuangan TIPS angkatan 2020, terimakasih atas dukungan dan doa yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Penulis masih menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31

B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Teknik dan Instrumen Penelitian	34
D. Analisis Data.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data	52
C. Pembahasan Temuan	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran	63



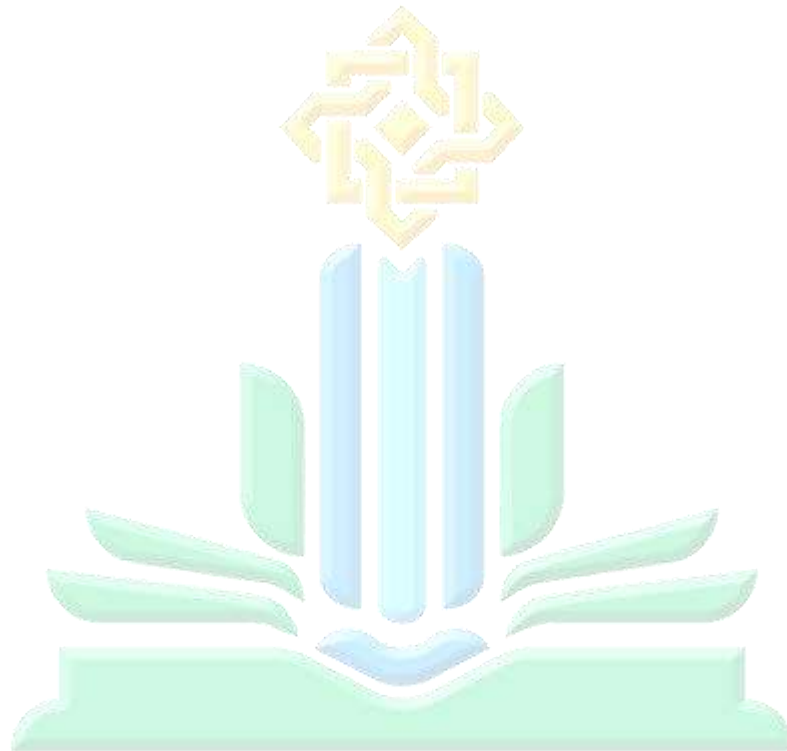
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023	32
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel di Masing-masing Kelas	34
Tabel 3. 3 Kisi kisi instrumen media sosial tiktok	36
Tabel 3. 4 Skor Pada Skala Likert	42
Tabel 3. 5 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel media sosial tiktok.....	47
Tabel 3. 6 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Manajemen Waktu.....	48
Tabel 4. 1 Uji Validitas Pengujian Angket Variabel Bebas X	58
Tabel 4. 2 Uji Validitas Pengujian Angket Variabel Terikat Y	59
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Pengujian Angket Variabel Bebas X	60
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Pengujian Angket Variabel Bebas Y	61
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	63
Tabel 4. 6 Uji Heterokedastisitas	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pengumpulan tugas di media sosial Tiktok..... 67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas

Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 11 Jurnal Penelitian

Lampiran 12 Dokumentasi

Lampiran 13 Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan adalah sebuah proses dimana seseorang akan mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia untuk meneruskan hidup dari setiap generasi penerus bangsa. Keadaan ini menggambarkan macam mana pendidikan bekedudukan dalam mendidik setiap manusia untuk memanusiakan manusia.

Sesuai dengan penjelasan Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam bermasyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Kemajuan teknologi dan pengetahuan buatan manusia dengan segala kecanggihan yang dipunyai yaitu Internet. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan beberapa ilmuwan menyatakan penggunaan internet menunjukkan peningkatan dalam setiap waktu. Internet selaku fasilitator dalam pelaksanaan

¹ Setneg RI, "Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," Pub. L. No. 20 (2003).

proses belajar mengajar dan sebagai bentuk implementasi pada dunia pendidikan di seluruh penjuru dunia sebagai edukasi dan komersial.

Perkembangan internet saat ini dapat dirasakan salah satunya sektor pendidikan seperti pengumpulan tugas, ulangan harian hingga ujian akhir semester secara online dengan bantuan internet. Tidak melulu soal fungsi internet sebagai kepentingan edukasi dan komersial, saat ini internet telah melebarkan sayapnya menyediakan fungsi sebagai alat komunikasi dengan sebutan media sosial.

Penggunaan Tiktok di Indonesia menurut We Are Social perkiraan jumlah pengguna TikTok di dunia mencapai 1,09 miliar per April 2023 dan 38,5% penggunanya berusia 18 – 24 tahun. Penggunaan Tiktok di Indonesia menduduki urutan kedua sebagai negara dengan jumlah pengguna TikTok terbanyak di dunia, yaitu sebanyak 113 juta pengguna dengan rata-rata usia 18 tahun ke atas. Penggunaan Tiktok mengalami peningkatan setiap tahunnya².

Berdasarkan data dari APJII ada 210,03 juta penggunaan media sosial di Indonesia pada periode 2021-2022. Peningkatan penggunaan Tiktok berada pada nilai 6,78% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebesar 196,7 juta orang. Hal tersebut menjadikan tingkat penetrasi Tiktok di Indonesia memiliki angka sebesar 77,02%². Jika melihat penggunaan Tiktok berdasarkan usia tingkat penetrasi Tiktok paling tinggi ada pada kategori usia 13-18 tahun dengannilai presentasi 99,16% data statistik yang diperoleh.³

² Annur dan Mutia, "TikTok Users, Stats, Data & Trends," 2023.

³ Bayu Dimas, "Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia," 2023, https://apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022_857.

Hal tersebut menyatakan bahwa rentang usia 15-19 tahun anak-anak Indonesia yang masih berada duduk di bangku sekolah SMP hingga SMA atau masih berada pada usia remaja yakni usia sekolah. Berdasarkan teori tersebut penggunaan Tiktok dapat dikatakan sebagai alat media yang digunakan peserta didik dan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya dalam proses kegiatan pembelajaran yang memberikan pengaruh terhadap manajemen belajar.

Salah satu elemen terurgen di tindakan mencari adalah media. Media mencari ilmu merupakan salah satu elemen yang berdampak pada manajemen waktu belajar. Tiktok adalah salah satu media mencari ilmu serta memiliki peranan bak purpustakaan global mencangkup seluruh sektor sanis termasuk sektor pendidikan. Keberadaan tiktok di tengah-tengah proses pembelajaran siswa dapat membantu siswa untuk mengakses materi pelajaran pada situs-situs yang tersedia.⁴

Keadaan tersebut didukung sama penelitian terdahulu yang dilakukan Ismail “Semakin banyak referensi yang digunakan sebagai acuan terlebih dengan adanya Tiktok, sangat memberi dampak positif dan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap manajemen waktu belajar peserta didik” Berdasarkan hasil wawancara dilakukan 17 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Rambipuji dengan bu Kus selaku guru IPS kelas IX, penggunaan Tiktok dikatakan sering dilakukan dengan durasi penggunaan ± 2 jam saat pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Penggunaan Tiktok di SMP

⁴ Reni Julita dan Marwan Marwan, “Pengaruh Penggunaan Internet Dalam Belajar, Minat Membaca Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung,” *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (2021): 842–54, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7861>.

Negeri 1 Rambipuji belum dilakukan secara maksimal dalam kegiatan belajar. Penggunaan Tiktok belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh siswa dan untuk mengumpulkan tugas kelompok di Tiktok, karena yang mereka akses hanya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tetapi hanya 30% saja yang memanfaatkan untuk mencari tugas dengan baik melalui Tiktok. Sehingga hasil yang diperoleh dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, peserta didik mengakses Tiktok saat di sekolah dan rumah, untuk kegiatan main game online, membuka media sosial seperti Instagram, whatsapp, Tiktok, dan facebook. dari hasil wawancara di SMPN 1 Rambipuji.⁵

Manajemen waktu belajar yang baik, tentu tidak dapat didapatkan dengan begitu saja. Perlu adanya usaha untuk mendapatkan manajemen waktu setiap siswa-siswi yang maksimal. Sebagai seorang siswa SMP diketahui setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, mulai dari gaya belajar siswa satu dengan yang lainnya. Supaya mencapai manajemen waktu belajar yang maksimal yang dilakukan dengan cara mereka sendiri.

Permasalahan lain adalah manajemen waktu belajar siswa, masih banyak siswa yang belum memahami bagaimana mengatur waktu dengan baik. Siswa cenderung menggunakan waktu untuk bermain, bermalas-malasan, mengerjakan tugas dengan terburu-buru, bahkan sering terlambat mengumpulkan tugas berdasarkan hasil wawancara dengan guru ilmu pengetahuan sosial. Pengaturan manajemen waktu belajar itu penting untuk

⁵ kustiasi, hasil wawancara di SMPN 1 Rambipuji, 17 Oktober 2023.

tercipta sebuah kebiasaan baik yang dibangun dengan proses pembiasaan diri dari siswa.

Dalam satu hari Allah SWT memberikan kita anugerah berupa masa dalam kurun 24 jam, kecendekiaan yang dimiliki oleh insan tidak sama artinya kesuksesan setiap insan dalam memanfaatkan waktu akan berlainan, di lihat dari bagaimana setiap insan mampu manajemen waktu. Al-Quran Allah SWT menjabarkan begitu istimewanya dalam manajemen waktu, firman Allah dalam QS Al- Asr surah ke 103 ayat 1-3.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Dapat disimpulkan dari ayat tersebut mengenai istimewanya keuntungan waktu penggunaan waktu sebaik-baiknya dalam setiap kegiatan sehari-hari supaya mendapatkan kemaslahatan. Lantaran bila tidak akan menderita dan musibah menghampiri mereka. Konteks tersebut menyatakan manajemen waktu sangat penting untuk dilakukan dalam bidang pendidikan, ekonomi, politik, sosial, budaya, kesehatan dan semua kehidupan. Upaya untuk membuat dan mengikuti jadwal belajar, guna menata dan memprioritaskan belajar dalam konteks kegiatan yang saling berebut meminta perhatian seperti waktu untuk belajar, keluarga.

Manajemen waktu adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola waktu yang dimilikinya dengan cara menyusun perencanaan, penjadwalan, serta menentukan prioritas dalam mencapai tujuan yang dimiliki. Dengan ini manajemen waktu berkedudukan penting bagi kehidupan manusia agar tujuan yang telah dijadwalkan tersebut tercapai.

Tujuan melakukan manajemen waktu untuk melaksanakan kegiatan tepat waktu yang mampu meningkatkan kepuasan, seseorang akan fokus kepada kegiatan, melatih kegiatan disiplin, mengurangi keterlambatan dan kesalahan ketika bekerja dan memiliki skala prioritas yang jelas dalam melakukan kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji.⁶

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang “pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap study management pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji 2023/2024 penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap study management pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji 2023/2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

”Adakah pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap manajemen waktu belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2023/2024 ?”.

⁶ Izza milenia Ariyanti, “Pengaruh Manajemen Waktu terhadap hasil belajar ekonomi kelas X sma labschool unesa selama pembelajaran daring” (Buana pendidikan, 2022).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian dalam peneliti ini sebagai berikut:

“Mengetahui pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji 2023/2024”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan di atas, manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak maupun instansi pendidikan khususnya di bidang ilmu pengetahuan sosial mengenai pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap manajemen waktu belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan dan referensi khususnya yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap manajemen waktu belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebuah pedoman atau sebagai acuan saat pelaksanaan pembelajaran dalam kelas meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji 2023/2024.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas, menjadi referensi atau pedoman dan mempermudah siswa untuk dapat meningkatkan manajemen waktu belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah sarana atau pedoman bagi peneliti untuk melaksanakan aktivitas belajar mengajar di dalam kelas serta mampu menjadi sebuah inspirasi dalam menambah pengetahuan dan wawasan terlebih dalam teori pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2023/2024.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan ruang lingkup penelitian ini mengenai pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar dalam pembelajaran

ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji 2023/2024.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian akan ditentukan secara jelas dan tegas. Mana yang menjadi variabel bebas dan mana variabel terikatnya.⁷ Variabel peneliti adalah sebuah karakteristik yang merujuk atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi. Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian biasanya meliputi gender, umur, status sosial-ekonomi (SEE), dan sikap- sikap atau perilaku-perilaku tertentu.

Pada dasarnya variabel penelitian banyak macamnya, seperti halnya dalam terminologi metodologi menyebutkan bahwa variabel penelitian terbagi menjadi 5 macam, yaitu variabel *independent* (variabel bebas), variabel *dependent* (variabel terikat), variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol. Dimana dalam penelitian akan merumuskan dua variabel dari 5 jenis variabel yang telah dipaparkan di atas yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat) sebagai berikut:

a. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* (variabel bebas) merupakan variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcom*.⁸

Dinamakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas sering kali disimbolkan dalam bentuk huruf X.

⁷ UIN KHAS Jember penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2021.

⁸ John W. ; Creswell, *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran.*, 4 ed. (Pustaka Pelajar, 2018).

Variabel bebas penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X) yaitu, penggunaan media sosial tiktok (X).

b. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel *dependent* (variabel terikat) merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel bebas.⁹ Variabel terikat sering kali disimbolkan dalam bentuk huruf Y. Variabel terikat penelitian ini adalah manajemen waktu belajar (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah semua variabel terpenuhi dilanjutkan dengan memaparkan indikator-indikator dari setiap variabel yang menjadi sebuah rujukan bersifat empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹⁰

Tabel 1.1

Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Penggunaan media sosial (Julita, Reni dan Marwan 2021)	1) Mencari Informasi 2) Mencari hiburan 3) Berkomunikasi dengan orang lain
2.	Manajemen waktu belajar (Madura, Jeff dalam Motoh, Theopilus C dan Saharudin 2020)	1) Menyusun tujuan 2) Menyusun prioritas dengan tepat 3) Membuat jadwal 4) Meminimalisir gangguan

a) Definisi Operasional

Berdasarkan indikator empiris variabel penelitian kemudian

⁹ Creswell.

¹⁰ penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

dilanjutkan dengan mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹¹ Definisi operasional adalah sebuah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh penggunaan media sosial tiktok manajemen waktu belajar pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2023/2024” sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial adalah penggunaan atau suatu cara, proses, pemakaian dalam bentuk pengaruh penggunaan media sosial dalam proses kegiatan belajar siswa di sekolah dan di rumah.

Yang dimaksud di penelitian ini adalah kapan dan untuk apa media sosial digunakan oleh siswa seperti contohnya tiktok.

2. Manajemen Waktu Belajar

Manajemen waktu belajar adalah sebuah kemampuan dari setiap siswa dalam mengalokasikan waktu dan sumber daya dalam mencapai sebuah tujuan dalam jangka waktu lama yang membuat perubahan dalam diri siswa. Yang dimaksud dalam penelitian ini

¹¹ penyusun.

adalah strategi siswa dalam memanfaatkan waktu untuk belajar.

b) Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau *postulat*, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti, juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹² Adapun asumsi dalam penelitian ini bahwa penggunaan media sosial tiktok dan manajemen waktu belajar.

c) Hipotesis

Menurut Jakni pengertian hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan, yang masih memerlukan suatu pembuktian dengan data-data dan fakta-fakta di lapangan serta berlaku apabila sudah di uji kebenarannya.¹³ Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H_a1 : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji

H₀1 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar dalam

¹² penyusun.

¹³ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung, 2020).

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1

Rambipuji

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam sistematika ini merupakan rangkuman semestara dalam pembahasan penelitian pada skripsi dengan tujuan untuk mengetahui secara global dalam seluruh pembahasan. Penelitian ini akan disajikan dengan sistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan judul penelitian atau bagian sampul. Bab pertama atau pendahuluan berisikan sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional. Bab kedua atau kajian pustaka membuat sub bab penelitian terdahulu, kajian teori, asumsi penelitian, hipotesis. Bab ketiga atau metode penelitian akan memuat sub bab pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen penelitian, dan analisis data. Bab keempat atau hasil dan pembahasan akan memuat penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan. Bab kelima atau penutup akan memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah sebuah bentuk perbandingan yang akan digunakan oleh peneliti sebagai inspirasi penelitian baru selanjutnya. Dalam penelitian terdahulu ini peneliti menyampaikan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian. Pada bagian ini penulis mencantumkan penelitian terdahulu yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat di jurnal ilmiah dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁴

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan tema peneliti,

1. Penelitian Rizka Marini yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah”. Fokus dalam penelitian ini ialah menganalisis pengaruh media sosial tiktok terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX. Dari hasil uji coba instrument yang menyatakan bahwa media social tik tok sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka di sekolah.
2. Penelitian terdahulu Ocy Monica dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet dan Manajemen Waktu Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi

¹⁴ penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”. Fokus penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X. Hasil penelitian penggunaan internet dan manajemen waktu terhadap hasil belajar sedangkan Manajemen waktu belajar kelas X SMA Negeri 1 Umbulsari Jember dengan kategori sangat tinggi sebesar 20%, kategori sedang 53%, kategori rendah 26%, kategori rendah sekali 1%

3. Penelitian Izzah Milenia Ariyati yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Labschool Unesa Selama Pembelajaran Daring”. Fokus dalam penelitian ini ialah menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar peserta didik kelas X. Nilai analisis uji regresi sederhana menunjukkan angka sebesar 0,569. Memiliki arti yaitu hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen waktu secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan mempunyai hubungan positif dan signifikan.

4. Penelitian terdahulu oleh Yossy Putri Novianti dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar”. Fokus penelitian ini mengetahui besarnya pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS. Hasil penelitian menunjukkan manajemen waktu siswa kelas XII IPS MAN Kota Blitar dinyatakan baik dengan jumlah persentase 53,5%, dan hasil belajar juga dinyatakan baik dengan jumlah persentase 52,6%. Artinya memiliki pengaruh signifikan antara manajemen waktu terhadap

hasil belajar siswa dengan nilai sebesar 0,001.

5. Penelitian terdahulu oleh Shinta Pratiwi dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas XI Di SMA Negeri Tanjung Raja”. Fokus penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Hasil penelitian menunjukkan persentase rata-rata manajemen waktu belajar sebesar 86,05% dengan kategori sangat tinggi. Artinya terdapat pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar sebesar 42,3% pada mata pelajaran PPKN kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu akan dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rizka Marini 2019, Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi	a. Variabel terikat yang digunakan penelitian terdahulu yaitu Prestasi belajar, sedangkan pada Penelitian ini menggunakan manajemen waktu belajar. b. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

2.	Ocy Monica 2023, Pengaruh Penggunaan Internet dan Manajemen Waktu Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.	<p>a. Pendekatan penelitian kuantitatif</p> <p>b. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi</p>	<p>a. Variabel terikat yang digunakan penelitian terdahulu yaitu hasil belajar biologi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan manajemen waktu belajar ilmu pengetahuan sosial.</p> <p>c. Sampel penelitian terdahulu menggunakan siswakeselas X, Sedangkan pada penelitian ini menggunakan kelas IX SMPN 1 Rambipuji</p>
3.	Erni Oftika, Tri Jalmo, Rini Rita T. Marpaung, 2015, Pengaruh Intensitas Mengakses Internet Terhadap Hasil Belajar Biologi pada Konsep Ekosistem	<p>a. Pendekatan penelitian kuantitatif Salah satu variabel terikat menggunakan hasil belajar IPS.</p> <p>b. Teknik pengumpulan data menggunakan angket</p>	<p>a. Variabel bebas penelitian terdahulu menggunakan intensitas mengakses internet, sedangkan Pada penelitian ini menggunakan penggunaan internet dan manajemen waktu belajar</p> <p>b. Teknik sampling penelitian terdahulu menggunakan <i>sampling jenuh</i>, sedangkan penelitian ini</p>

			menggunakan <i>simple randomsampling</i> .
4.	Yossy Putri Novianti, 2017, Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Teknik pengumpulan data angket, dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel terikat penelitian terdahulu menggunakan hasil belajar pelajaran ekonomi, sedangkan penelitian b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan siswakesel XII IPS, sedangkan penelitian ini menggunakan siswa kelas IX SMPN 1 Rambipuji.
5.	Shinta Pratiwi, 2018, Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas XI Di SMA Negeri Tanjung Raja	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Metode penelitian <i>expost-facto</i> c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel terikat pada penelitian terdahulu menggunakan hasil belajar pelajaran PPKN, sedangkan penelitian ini menggunakan manajemen waktu belajar b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan siswakesel XI IPA, sedangkan peneliti ini menggunakan siswakesel IX IPS di SMPN 1 Rambipuji.

B. Kajian Teori

1. Penggunaan Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

media sosial merupakan sebuah media online yang beroperasi dengan bantuan teknologi berbasis web yang membuat perubahan dalam hal komunikasi yang dahulu hanya dapat satu arah dan berubah menjadi dua arah atau dapat disebut sebagai dialog interaktif. Media sosial merupakan tempat, layanan, dan alat bantu yang memungkinkan setiap orang terhubung sehingga dapat mengekspresikan dan berbagi dengan individu lainnya dengan bantuan internet.

media sosial merupakan sebuah sarana atau wadah digunakan untuk mempermudah interaksi diantara sesama pengguna dan mempunyai sifat komunikasi dua arah, media sosial juga sering digunakan untuk membangun citra diri atau profil seseorang.¹⁵

b. Fungsi Media Sosial

Sebuah ciptaan teknologi yang menyebar diseluruh penjuru dunia media sosial sebagai media komunikasi dan fasilitator pembelajaran mempunyai beberapa fungsi yang mampu berubah dengan dahsyat segala kehidupan di bumi.¹⁶ Mulai dari kehidupan sosial, kehidupan sehari-hari, kegiatan administrasi, transaksi, penyajian informasi, politik, pendidikan dan lain-lain. Menjadikan

¹⁵ Yuly, "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya" (Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, 2022).

¹⁶ Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, 2021.

segala proses kegiatan jauh lebih praktis, berbelanja, sekolah, berwisata, bertegur sapa semua kegiatan tersebut berjalan dengan bantuan media sosial¹⁷

Ada 5 fungsi media sosial di dalam kehidupan sehari-hari yang dikatakan oleh:

- 1) Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan, pusat pembelajaran median sosial sangat kaya akan informasi lainnya, sehingga sangat terkenal dengan julukan perpustakaan digital, seperti tiktok yang bisa digunakan media pembelajaran supaya lebih menarik dan tidak mudah bosan para murid.
- 2) Sebagai jalan dalam peluang bisnis di sektor pemasaran atau penjualan, dengan tujuan untuk membangun penyedia jasa internet dengan sifat komersil. Contoh halnya google sebuah perusahaan teknologi yang ada di setiap mesin pencarian (google.com), OS (Operating System) dapat dijumpai di android.

Tidak berhenti di situ ada peluang melakukan jual beli secara online atau yang dikenal dengan (E-commerce) dengan memanfaatkan jaringan internet.

- 3) Chatting atau mengirimkan sebuah pesan teks ini juga sebuah fungsi ke enam yang disuarakan sebagai komunikasi langsung dengan bentuk tulisan berkata. Ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk chatting seperti Whatsapp, line, yahoo,

¹⁷ Bambang.

messenger, BBM, dan masih banyak lainnya.

- 4) Search engine adalah suatu mesin pencari yang terbungkus di internet untuk fasilitas mempermudah pencarian atau pelacakan sebuah informasi tertentu, yang tergolong dalam situs mesin pencari contohnya yahoo.com, google.com, bing.com.
- 5) Fasilitas hiburan dan permainan atau game, internet membantu kita bisa bermain secara digital, mencari hiburan secara digital. Situs digital yang menyediakan game secara online yaitu steam. Jika untuk pusat hiburan bisa lari ke situs online seperti youtube, genflix, netflix, spotify, apple, music, joox dan masih banyak lainnya.¹⁸

c. Keuntungan Media Sosial

Keuntungan terbesar yang dimiliki teknologi ini sebagai pusat informasi.¹⁹ Ditinjau dari sebuah buku oleh Joing dalam buku teori dan praktik penelusuran informasi: Information retrieval, menyatakan beberapa keunggulan dari media sosial yaitu:

- 1) Media sosial memanjakan penggunanya dalam melakukan kegiatan pengoprasiannya yaitu pengguna tidak perlu melakukan langkah yang rumit yaitu hanya dengan menekan atau mengklik tombol atau simbol yang diinginkan dan dibutuhkan langsung aplikasi dapat berjalan sesuai fungsinya.

¹⁸ Budi Sutedjo Oetomo, *Pengantar teknologi informasi internet konsep dan aplikasi*, 2020.

¹⁹ aji Suprianto, *Pengantar Teknologi Informasi*, 2022.

- 2) Media sosial memberikan keamanan untuk menjaga sebuah kerahasiaan data dari penggunanya. Pengguna jasa internet akan mendapatkan fasilitas berupa password untuk mengakses internet, sifat password yang dimiliki hanya pengguna saja yang mengetahui yang artinya tidak ada pihak lain untuk menggunakan akun internet
- 3) Media sosial merupakan sebuah teknologi yang membuka mata dunia dalam mengubah bentuk pola interaksi masyarakat, perusahaan, tingkatan pemerintah, alat komunikasi, tempat publikasi

d. Kelemahan Media Sosial

Media sosial memang teknologi modern dengan kecanggihan yang dimiliki untuk mengiringi kehidupan masyarakat.²⁰ Internet juga memiliki kelemahan sebagai media publik, berikut beberapa kelemahan media sosial:

- 1). Banjir informasi sebagai media informasi terbesar menjadikan internet sebagai jalan lalu lintas informasi baik yang dibuat oleh perusahaan maupun perorangan. Banjir informasi juga dirasakan peserta didik untuk mendapatkan informasi dari bidang yang ditekuni secara efisien dan cepat.
- 2). Kurangnya sentuhan manusiawi, media sosial sebagai fasilitator untuk komunikasi jarak jauh maupun dekat mempunyai kelemahan

²⁰ Aulia Urrohman, "Pengaruh penggunaan pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar ekonomi" (universitas jambi, 2020).

kurangnya *human touch* yang mempunyai makna kurang ada sentuhan fisik, tatapan mata, berjabat tangan yang tidak bisa dirasakan oleh pengguna, karena hanya sebatas media penyampaian informasi.

3) Virus dan hacker

Perangkat keras sebagai jalan untuk mengakses media sosial dapat berdampak terkena virus yang merusak jaringan bahkan sampai ke data. Hacker sebuah tindak kejahatan dalam lingkup media sosial bentuk aksi berupa pencurian data informasi yang mengakibatkan sistem komputer rusak.

e. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok

penggunaan media sosial tiktok sebagai perpustakaan digital masa kini yang memuat informasi kebutuhan pengguna.²¹ Teknologi ciptaan manusia yang begitu pesat menyebar keseluruh penjuru dunia yang mempengaruhi segala sektor negara hingga di pembelajaran IPS.

Media sosial tiktok di dunia pendidikan digunakan sebagai media sumber belajar untuk membantu menyelesaikan pekerjaan guru memperkaya wawasan siswa dan menyalurkan isi materi.

Artinya guru tidak hanya pandai terhadap pengetahuan mengenai media sosial tiktok, tetapi guru juga dituntut untuk mempunyai keterampilan khusus dalam menggunakan media sosial tiktok dengan baik. Melihat teori faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen

²¹ Rusman, *Model-model pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=13309>.

waktu belajar. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi.

d. Indikator Terhadap Media Sosial Tiktok

Menurut Julita dengan kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi begitu pesat di zaman saat ini menyatakan pembagian indikator penggunaan internet menjadi tiga²²:

1) Mencari Informasi

Bentuk dari perilaku pencarian tingkat mikro saat dalam kondisi berinteraksi semua jenis informasi. Mencari informasi yang terintegrasi oleh kebutuhan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin tinggi kegiatan mencari informasi, semakin tinggi pula pengguna yaitu siswa dalam mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan di sekolah. Sesuai

dengan teori dari Maslow, sebuah kebutuhan aktualisasi diri atau dalam mencari informasi yang berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri sendiri. Ketika semua kebutuhan sudah terpenuhi, maka seseorang menginginkan hal yang lebih untuk mencari informasi.

²² Julita dan Marwan, "Pengaruh Penggunaan Internet Dalam Belajar, Minat Membaca Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung."

2) Mencari hiburan

Mencari hiburan merupakan sifat seseorang untuk menghilangkan penat dan mengisi waktu luang. Internet menyediakan bermacam pilihan hiburan yang berlimpah seperti *game server*, mendengarkan musik, melihat video, mengakses situs web *entertainment*.

3) Berkomunikasi dengan orang lain

Bagi mereka yang gemar bersosialisasi akan menggunakan internet sebagai media berkomunikasi melalui *email*, *chat room* dan berbagai aplikasi lainnya.

2. Manajemen Waktu Belajar

a. Pengertian Manajemen Waktu Belajar

Berkenaan dengan kemajuan teknologi yang seolah sudah tidak terbendung lagi, khususnya penggunaan internet maka sedikit banyak cukup berpengaruh pada generasi muda Indonesia, mulai dari cara berperilaku, berkehidupan sosial, hingga pola penggunaan waktu

dalam kehidupan mereka sehari-hari seperti pola penggunaan waktu atau manajemen waktu belajar pada pelajar SMP. Ilmu manajemen merupakan ilmu yang dipelajari tentang bagaimana tentang mengelola sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha bagi para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi

lainnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.²³

Manajemen waktu dengan singkat sebagai seni mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta menganggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif. Waktu sebagai sumber daya berharga yang dimiliki oleh setiap orang tidak dapat terganti dan tidak dapat diubah.²⁴

Manajemen waktu yang baik merupakan faktor penggerak dan pendorong bagi individu dalam belajar, sehingga ketika individu belajar akan lebih bersemangat dan juga kebutuhan zaman.

Upaya untuk membuat dan mengikuti jadwal belajar, guna menata dan memprioritaskan belajar dalam konteks kegiatan yang saling berebut meminta perhatian seperti waktu untuk belajar, keluarga, organisasi. Seorang pelajar seharusnya mampu memprioritaskan waktu yang dimiliki untuk belajar.²⁵

b. Tujuan dan Manfaat Manajemen Waktu Belajar

Semua orang mempunyai sumber waktu yang sama yaitu 24 jam atau 86.400 detik setiap harinya. Tiada insan sanggup melakukan manajemen waktu dengan bagus, bahkan ada yang menyatakan tidak mempunyai waktu yang memadai untuk mengerjakan sesuatu, ada juga yang dapat merampungkan banyak hal dibandingkan dengan orang lain. Seorang individu dengan melakukan manajemen waktu

²³ Hani handoko, *Mananjemen edisi* (yogyakarta, 2020).

²⁴ Adebisi J.F, "Time Management Practices and Its Effect on Business Performance," 2019.

²⁵ Ariyanti, "Pengaruh Manajemen Waktu terhadap hasil belajar ekonomi kelas X sma labschool unesa selama pembelajaran daring."

memberikan sebuah output dalam kehidupan. Dalam penelitian terdahulu Time Management mengatakan waktu secara efektif dan efisien menyatakan bahwa time management akan menghadirkan sebuah skill, tools, dan kecakapan melakukan hal sesuai dengan waktu yang ditetapkan atau on time, dan seseorang akan mampu mencapai sebuah tujuan yang diprioritaskan.²⁶ Keuntungan seseorang saat menerapkan manajemen waktu dapat dilihat antara lain:

- 1) Manajemen waktu membuat seseorang lebih penting dan terhormat
- 2) Seseorang mampu untuk mengorganisasikan hal-hal di lingkungan sekitar
- 3) Seseorang dapat mengoptimalkan kinerja
- 4) Membuat kinerja seseorang lebih produktif
- 5) Melatih kegiatan disiplin dan mengurangi keterlambatan

Manajemen waktu sudah bukan lagi dasar untuk unsur memotivasi seseorang, melainkan sebagai dasar untuk semua aspek dalam kehidupan tanpa terkecuali di dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan manajemen waktu adalah salah satu substansi urgen kepada siapa saja dalam menjalankan tugas mengajar bagi guru dan menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu bagi siswa. Penting bagi siswa untuk melatih manajemen waktu waktu yang sistematis, diharapkan mampu mengetahui manajemen waktu belajar dalam

²⁶ Antonius A Gea, "TIME MANAGEMENT: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. Humaniora" 5 (2019): 22, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>.

periode yang sudah ditentukan.²⁷

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Waktu Belajar

rincian berikut adalah komponen yang berdampak pada manajemen waktu:

1) Adanya target yang jelas

Dengan adanya target pencapaian maka hidup akan lebih terarah dan waktupun dapat diatur dengan sebaik-baiknya.

2) Adanya prioritas kerja

Setiap insan mampu mempraktikkan manajemen waktu dengan bagus dan mengucurkan semua konsentrasi dan energi untuk mencapai keutamaan yang dikehendaki.

3) Pendelegasian tugas

Pekerjaan yang dianggap tidak utama dilakukan pendelegasian kepada orang lain. Hal ini dapat meringankan pekerjaan, waktu yang ada dapat digunakan melaksanakan pekerjaan yang lebih berkualitas.

Rahardi menjelaskan ada segenap elemen dapat menentukan cara manajemen waktu dapat tercapai.

- 1) Faktor terhadap diri yang mengerjakan kekeliruan, merupakan elemen pokok di setiap manusia agar belajar dari kekeliruan hidup. Manajemen waktu siswa mampu meminimalisir kekeliruan di masalampau.

²⁷ Gea.

- 2) Faktor pandangan hidup, merupakan elemen yang berupaya mengencangkan motivasi siswa, dengan pandangan hidup yang jelas mampu menggambarkan benak di masa depan.
- 3) Faktor lingkungan sekolah, merupakan dasar lingkungan sekolah yang selaku tolak ukur kreativitas siswa. Akomodasi yang dimiliki sekolah akan mempengaruhi siswa menimba ilmu yang akan memperpendek waktu prosedur belajar kognitif siswa.²⁸

4. Indikator Manajemen Waktu Belajar

Motoh, Theopilus C dan Saharudin berpendapat ada empat indikator manajemen waktu yang dipakai dalam pengembangan pengukuran tugas atas manajemen waktu sebagai berikut²⁹:

- 1) Menyusun tujuan merupakan suatu kebutuhan dan keinginan seseorang untuk diselesaikan
- 2) Menyusun prioritas dengan tepat merupakan bagaimana seseorang atau individu dapat menempatkan kebutuhan sesuai prioritas tugas yang diperlukan untuk mencapai sasaran.
- 3) Membuat jadwal atau teknik manajemen waktu adalah cara-cara yang digunakan dalam mengelola waktu dalam membuat daftar jadwal dan rencana kerja.
- 4) Meminimalisir gangguan merupakan bentuk, dari semua jenis kegiatan yang dilakukan seseorang akan menghadapi gangguan. Gangguan masalah tersebut membutuhkan perhatian secara langsung maupun

²⁸ Safuni, N., Hidayati, dan Fitriani, "Manajemen Waktu Selama Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Keperawatan di Kotamadya Banda Aceh Time," 2021, 12.

²⁹ jeff Madura, *International financial management*, 4 ed., 2021.

khusus dengan menyeleksi bagian terpenting. Untuk menyelesaikan gangguan ini seseorang diharuskan memfokuskan pada tugas yang sedang dikerjakan.

5. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Manajemen Waktu Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu menyatakan pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar menunjukkan hasil yang signifikan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Ariyati menyatakan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar dan memiliki hubungan positif signifikan terhadap hasil belajar yang optimal pada peserta didik.

Dalam mengoptimalkan waktu belajar merupakan hal penting karena waktu dan belajar sangat berkaitan. Ketika belajar ada beberapa waktu yang menjadi kunci utama untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan efektif dalam mengelola waktu yang dimiliki dapat meningkatkan hasil belajar.³⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁰ Ariyanti, "Pengaruh Manajemen Waktu terhadap hasil belajar ekonomi kelas X sma labschool unesa selama pembelajaran daring."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex post facto*. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode berlandaskan filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sesuai dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik atau angka dan bersifat objektif. Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat diidentifikasi dan interkorelasi dan dapat diukur.³¹

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu *ex-post facto*. Jenis penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya tidak diberikan perlakuan atau *treatment* tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen. Karena jenis penelitian *ex post facto* hanya mehanya mengungkap gejala- gejala yang ada atau telah terjadi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

dalam konteks statistik, populasi merujuk pada sekumpulan kelompok lengkap terdiri atas obyek atau subyek yang menjadi fokus penelitian, tetapi juga meliputi kumpulan karakteristik yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi ini akan mencakup semua

³¹ Ma'aruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta, 2019).

karakteristik yang relevan, yang dimiliki oleh objek atau subjek . Populasi penelitian seluruh siswa di kelas IX, SMP Negeri 1 Rambipuji Jember. Keseluruhan kelas IX di SMP Negeri 1 Rambipuji tahun pelajaran 2023/2024 ada 2 kelas kelas yaitu IX D, IX H,

Adapun penjabaran seluruh siswa di kelas X berikut:

Penjelasan jumlah populasi kelas IX di SMP Negeri 1 Rambipuji Jember dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Populasi
1.	IX D	30
2.	IX H	31
Jumlah		61

Sumber: Dokumentasi 2023

2. Sampel

Dalam penelitian statistik, sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dalam penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jadi sampel yang baik harus mewakili populasi secara proposional dan acak, sehingga kesimpulan yang ditarik dari sampel dapat digeneralisasi ke populasi secara lebih luas.

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *probability sampling* Pengambilan sampel setiap unsur dalam populasi untuk memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam menentukan besarnya sampel penelitian menggunakan teknik *Probability*

Sampling dengan jenis *Simple Random Sampling*, dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Cara yang digunakan untuk melaksanakan teknik random ini dengan menggunakan cara undian yang pelaksanaannya dikemukakan oleh Nawawi sebagai berikut, cara undian dilakukan dengan memberikan kode pada unit sampling dalam keseluruhan populasi, kemudian kode itu satu persatu dituliskan di atas potongan-potongan kertas yang sama besar dan jenisnya, lalu digulung. Kemudian semua kertas digulung dan dimasukkan ke dalam sebuah wadah. Setelah itu dikocok-kocok kemudian dilakukan penarikan satu persatu gulungan sampai diperoleh jumlah sesuai dengan ukuran sampel yang ditentukan.³²

Pengambilan populasi kepada dua kelas IX di SMP Negeri 1 Rambipuji Jember yang berjumlah 61. Rumus *Slovin* digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian rumus tersebut dinyatakan dalam rincian berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diteliti

N = Ukuran populasi yang sedang diteliti

e = Taraf signifikansi atau tingkat kesalahan yang

³² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, 2019.

diizinkan (1%, 5% dan 10%). Peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Jumlah sampel di masing-masing kelas akan dijelaskan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel di Masing-masing Kelas

No	Kelas	Populasi
1.	IX D	20
2.	IX H	20
Jumlah		40

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Rincian berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan penulis:³³

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik komunikasi tidak langsung menggunakan media untuk menghubungkan subjek dengan peneliti. Peneliti ini menggunakan penyebaran angket yang berisi beberapa pertanyaan yang memuat sebuah informasi dari responden mengenai pengaruh penggunaan media sosial tiktok dan manajemen waktu belajar dalam pembelajaran IPS siswa. Angket atau kuesioner penelitian ini memakai skala likert dengan empat alternatif jawaban.

³³ penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis mencari data tentang manajemen waktu belajar materi IPS. Dokumentasi menjadi salah satu sumber informasi penting. Dokumentasi dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan berupa gambar berupa keterangan serta dapat membantu menyelesaikan penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Perangkat yang diterapkan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian serta mencapai tujuan penelitian disebut instrumen penelitian. Lembar angket atau kuesioner, yaitu suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan mengenai suatu hal dalam suatu bidang.³⁴

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tertulis tentang pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar pembelajaran ilmu pengetahuan sosial IX di SMP Negeri 1 Rambipuji Jember. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara media sosial tiktok terhadap manajemen belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa. Peneliti mengadaptasi angket penggunaan media sosial tiktok dari skripsi Sari 2020 dan mengadaptasi angket manajemen waktu dari skripsi Ariyati 2022. Dengan mengadaptasi angket dari penelitian terdahulu yang telah terbukti mampu mengukur kedua variabel dengan

³⁴ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*.

tepat.

Susunan kisi-kisi instrumen tentang penggunaan internet

siswa akan dijelaskan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3 Kisi kisi instrumen media sosial tiktok

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah
Penggunaan Internet	1.Mencari Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari pengetahuan yang lebih familiar dengan teknologi internet 2. Kemampuan belajar siswa dapat berkembang, mandiri 3. Ilmu dan pengetahuan yang diperoleh siswa tidak terbatasPenggunaan internet mampu memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran 	1,2,3, 4,5,6, 7, 8	8
	2.Mencari Hiburan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cenderung menyenangkan 2. Terpaku dan lupaakan kewajibanseorang pelajar, ketergantungan teknologi 3. Peluang siswa dalam mengakses atau mendownload situs-situs, gambar, video yang 	9, 10, 11, 12	4

		dapat menghibur		
		4. Membuat siswa sering kali kecanduan media sosial (ig, FB, game online, tiktok dan lain-lain).		

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah
		5. Intensitas penggunaan internet		
	3. Berkomunikasi Dengan Orang Lain	1. Melatih untuk kemampuan berdiskusi, berkomunikasi, melatih kemampuan motorik dalam hal pemanfaatan penggunaan internet	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
		2. Melatih siswa dalam hal melihat PR ke teman		
Total				18

Sumber: Skripsi Sari (2020)

Susunan kisi-kisi instrumen manajemen waktu belajardi jelaskan pada tabel 3.4 berikut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Waktu Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah
Manajemen Waktu Belajar	1. Menyusun Tujuan	1. Menyusun tujuan dan Rencana	1,2	2
	2. Menyusun prioritas dengan tepat	1. Melakukan prioritas dan paling dekat dengan batas Waktunya	3,4,5, 6	4
	3. Membuat jadwal	1. Membuat rencana kerja periodik, dapat berupa rencana harian 2. Memberikan tanda pada hal-hal yang telah selesai	7,8,9,10, 11,12,13	7
	4. Meminimalisir gangguan	1. Menentukan tingkat urgensinya 2. Menentukan hal-hal yang dapat anda delegasikan pada orang lain. 3. Memindahkan hal-hal yang belum tuntas pada rencana hari berikutnya 4. Mempertimbangkan kegiatan yang akan dilakukan	14,15,16	3
Total				

Dalam penelitian ini, peneliti memakai skala *likert*. skala *likert* memberikan cara yang relatif mudah untuk mengukur konstruk abstrak seperti sikap, pendapat, atau persepsi yang sulit di ukur secara langsung. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai stingkatan dari “sangat positif” dan “sangat negatif”. Peneliti menggunakan

skala 1-4 atau skala genap karena tidak ada pembandingan dan tujuan peneliti untuk mengukur pengaruh. Peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor.³⁵

Pemberian skor pada angket akan dijelaskan pada tabel skor pada skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skor Pada Skala Likert

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)
Pernah	1	4
Kadang-kadang	2	3
Sering	3	2
Selalu	4	1

Untuk menganalisis data yang benar, maka instrumen yang akan digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas, sebagai berikut:

a. Uji validitas instrumen

Data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang didapat peneliti mempunyai derajat ketetapan yang dinamakan validitas³⁶. Data yang terkumpul agar tidak jauh menyimpang dengan gambaran variabel yang diteliti maka perlu dilakukan uji validitas. Guna mengukur keabsahan data angket, maka dilakukan uji coba kepada ahli dan peserta didik, kemudian memakai rumus koefisien korelasi *pearson product moment*. Untuk mencari arah dan kekuatan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2020.

³⁶ Sugiyono.

hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan rasio menggunakan fungsi Korelasi *pearson product moment*⁶³

Rumus korelasi *pearson product moment*

berikut.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber: Siregar, 2017: 48.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah Data (Responden)

x = Skor Variabel (Jawaban Responden)

y = Skor Total Dari Variabel (Jawaban Responden)

Peneliti dalam melakukan pengujian ini menggunakan parameter pengujian validitas kuesioner didasarkan pada r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%. Pengambilan keputusan dalam menyatakan instrumen valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka taraf signifikansi 5% maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Peneliti menggunakan program

IBM SPSS Statistics 22 dalam mempermudah melakukan uji validitas instrumen.

Peneliti menyajikan data hasil penyebaran angket kepada peserta didik, sebagai berikut:

1) Variabel Bebas X atau Media Sosial Tiktok

Hasil uji validitas lembar angket Media Sosial Tiktok disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Uji Validitas Pengujian Angket Variabel Bebas X atau Media Sosial Tiktok

Item Pertanyaan	r Hitung	><	r Tabel	Keterangan
X1	0,695	>	0,268	Valid
X2	0,369	>	0,268	Valid
X3	0,695	>	0,268	Valid
X4	0,364	>	0,268	Valid
X5	0,379	>	0,268	Valid
X6	0,728	>	0,268	Valid
X7	0,655	>	0,268	Valid
X8	0,771	>	0,268	Valid
X9	0,323	>	0,268	Valid
X10	0,655	>	0,268	Valid
X11	0,771	>	0,268	Valid
X12	0,442	>	0,268	Valid
X13	0,728	>	0,268	Valid
X14	0,695	>	0,268	Valid
X15	0,379	>	0,268	Valid
X16	0,655	>	0,268	Valid
X17	0,695	>	0,268	Valid
X18	0,364	>	0,268	Valid

tabel di atas hasil rekapitulasi jawaban peserta didik pada variabel bebas X atau Media Sosial Tiktok diperoleh hasil item pertanyaan valid berjumlah 18 dan item pertanyaan valid

berjumlah 18. Jadi item pertanyaan yang dipakai pada angket variabel Media Sosial Tiktok berjumlah 18. Jadi pada uji validitas peneliti memutuskan bahwa pertanyaan variabel X atau Media Sosial Tiktok ini valid. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang mempunyai arti valid. Nilai yang diperoleh dari r_{hitung} berkisar $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,268).

Tabel 4. 2 Uji Validitas Pengujian Angket Variabel Terikat Y atau Manajemen waktu belajar

Item Pertanyaan	r Hitung	><	r Tabel	Keterangan
Y1	0,733	>	0,268	Valid
Y2	0,768	>	0,268	Valid
Y3	0,596	>	0,268	Valid
Y4	0,537	>	0,268	Valid
Y5	0,615	>	0,268	Valid
Y6	0,793	>	0,268	Valid
Y7	0,645	>	0,268	Valid
Y8	0,606	>	0,268	Valid
Y9	0,391	>	0,268	Valid
Y10	0,275	>	0,268	Valid
Y11	0,37	>	0,268	Valid
Y12	0,701	>	0,268	Valid
Y13	0,432	>	0,268	Valid
Y14	0,327	>	0,268	Valid
Y15	0,436	>	0,268	Valid
Y16	0,305	>	0,268	Valid

Sumber: Data Kuesioner Variabel Bebas X1 atau Penggunaan Internet, diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan kan tabel di atas hasil rekapitulasi jawaban peserta didik pada variabel bebas Y atau manajemen waktu belajar diperoleh hasil item pertanyaan valid berjumlah 16. Jadi item

pertanyaan yang dipakai pada angket variabel manajemen waktu belajar berjumlah 16. Jadi pada uji validitas peneliti memutuskan bahwa pertanyaan variabel Y atau manajemen waktu belajar ini valid. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang mempunyai arti valid. Nilai yang diperoleh dari r_{hitung} berkisar $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,268).

a. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas instrumen merupakan sebuah konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian. Konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil *score* pada item-item yang terdapat pada kuesioner. Sesungguhnya uji reliabilitas untuk menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian. Tujuan utama dilakukan uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan penelitian kuantitatif. Sebuah instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menyediakan hasil skor

yang konsisten pada setiap pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikansi yang ditetapkan. Taraf signifikansi dari kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$ ⁶⁴. Rumus uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan taraf signifikansi 0,6

Hasil jawaban responden penelitian ini akan diolah menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 22*. Menurut (Hair et al.) dalam Arif menentukan nilai keandalan *Cronbach's Alpha*:

Tingkat keandalan *Cronbach's Alpha*

disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
$0,0 \geq \alpha \geq 0,20$	Kurang andal
$0,20 \geq \alpha \geq 0,40$	Agak Andal
$0,40 \geq \alpha \geq 0,60$	Cukup andal
$0,60 \geq \alpha \geq 0,80$	Andal
$0,80 \geq \alpha \geq 1,00$	Sangat Andal

Sumber: Arif, 2016: 109

Peneliti menyajikan data hasil penyebaran angket kepada peserta didik, sebagai berikut:

1) Uji Reliabilitas Variabel Bebas X media sosial tiktok

Hasil uji reliabilitas lembar angket penggunaan media sosial tiktok disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Pengujian Angket Variabel Bebas X1 atau media sosial tiktok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	18

Sumber: Data Kuesioner X1 atau media sosial tiktok, diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan hasil tabel hasil uji reliabilitas dengan

menggunakan *Alfa Cronbach* dinyatakan nilai *Cronbach Alpha* di variabel bebas X atau media sosial tiktok sebesar $0,881 > 0,6$. Peneliti menyimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel bebas X atau media sosial tiktok telah lulus uji reliabilitas dan pertanyaan dapat diterima.

2) Uji Reliabilitas Variabel Terikat Y manajemen waktu belajar

Hasil uji reliabilitas lembar angket penggunaan media sosial tiktok dan manajemen waktu disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Pengujian Angket Variabel Bebas X1 atau manajemen waktu belajar

Reabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	18

Reabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	16

Berdasarkan hasil tabel hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Alfa Cronbach* dinyatakan nilai *Cronbach Alpha* di variabel terikat Y atau manajemen waktu belajar

sebesar $0,828 > 0,6$. Peneliti menyimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel terikat Y atau manajemen waktu belajar telah lulus uji reliabilitas dan pertanyaan dapat diterima.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang akan digunakan penelitian untuk menguraikan jenis analisis statistik. Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan statistik.

1. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

2. Statistik non-parametrik

Pada statistik non-parametrik tidak menguji parameter populasi, tetapi menguji distribusi.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa alat

analisis sebagai berikut:

1) Uji regresi linier sederhana

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Ha1 : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan

media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas

IX SMPN 1 Rambipuji

H01 : Tidak da pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji kesimpulan sebagai berikut :

- a) Jika nilai Thitung $> 0,05$. H0 diterima, Ha ditolak
- b) Jika nilai Thitung $< 0,05$. H0 dotolak, Ha diterima

2) Uji Prasyarat Analisis

Dalam statistik uji prasyarat analisis merupakan konsep dasar untuk menentukan uji mana yang diperlukan. Memerlukan beberapa pengujian pendahuluan sebagai prasyarat analisis. Sebab uji prasyarat analisis dibedakan beberapa jenis. Uji prasyarat analisis ini penting dilakukan sebab beberapa analisis statistik memiliki uji persyaratan data tertentu seperti uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji linieritas dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan beberapa uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a).Uji normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data

tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini dilakukan penelitian untuk mengetahui data yang diolah berasal dari sampel serta memiliki nilai berdistribusi normal, sebab model regresi yang bagus adalah memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Ketentuannya jika $p > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan $p < 0,05$ data dinyatakan tidak berdistribusi normal. (Syafri, "Statistik Pendidikan") Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 22*.

Rician berikut adalah uji normalitas memakai Kolmogorov Smirnov:

- 1) Menentukan hipotesis uji normalitas data
- 2) Menyusun data terkecil hingga terbesar
- 3) Menentukan proporsi kumulatif (KP)

- 4) Menentukan mean dan standar deviasi data

Rumus mean/rata-rata:

$$X = \frac{\sum fX_i}{n}$$

Sumber: Ismail, 2018, 93.

Keterangan:

X = Rata-rata

Σ = Jumlah

n = Jumlah Sampel

X_i = Nilai x ke i

sampai ke n Rumus standar

deviasi:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Sumber: Ismail, 2018, 94

5) Menentukan angka baku dengan menggunakan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Sumber: Ismail, 2018, 94

6) Mencari nilai z_{tab} dengan tabel z berdasarkan angka z_i

7) Menghitung nilai a_1 dengan cara:

$$a_1 = KP - Z_{tab}$$

Sumber: Ismail, 2018, 94

8) Menghitung nilai a_0 dengan cara:

$$a_0 = P - a_1$$

Sumber: Ismail, 2018, 94

9) Mencari nilai maksimum pada a_1 atau a_0

10) Mencari harga D_{tabel}

dengan menggunakan

tabel *Kolmogorov*

Smirnov

11) Mencari kesimpulan dengan cara

membandingkan nilai a_{\max} dan D_{tabel} ,

terima H_0 apabila $a_{\max} < D_{\text{tabel}}$

b). Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut terjadi homoskedastisitas. Apabila terjadi kebalikan, yaitu varians berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang bagus tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada

data. Uji ini melihat nilai error varian (e_i) konstan di seluruh *case* dan variabel independen. Jika tidak konstan maka hasil analisis tidak valid. (Ismail dan Fajri 2021)

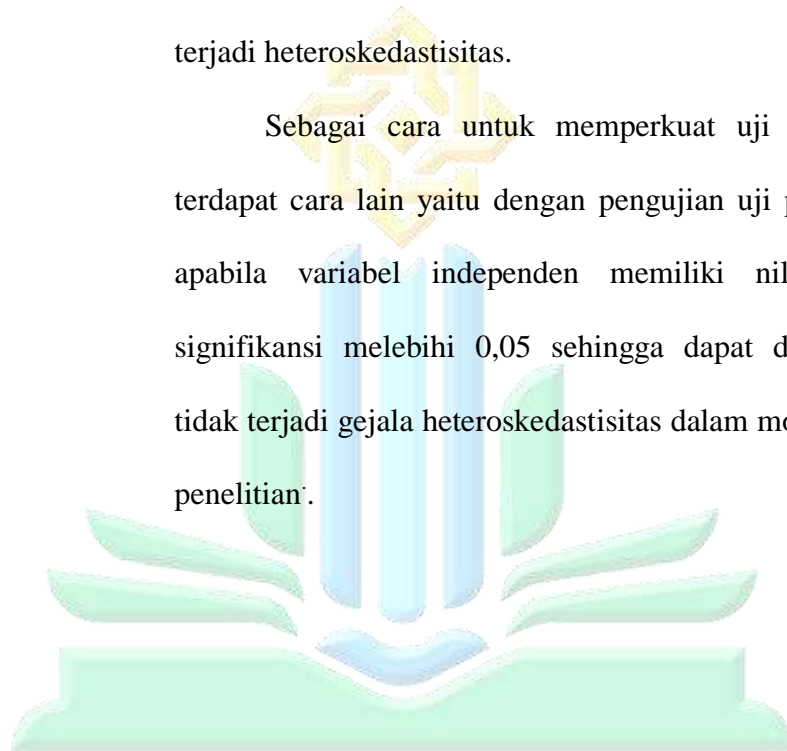
Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada tidaknya pola tertentu. Dasar pengampilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada

membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas)

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sebagai cara untuk memperkuat uji scatterplot terdapat cara lain yaitu dengan pengujian uji park. Yaitu apabila variabel independen memiliki nilai tingkat signifikansi melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Tempat yang dijadikan penulis melaksanakan pengambilan data berlokasi di SMP Negeri 1 Rambipuji Jember Jalan dr. Sutomo No. 1, Rambipuji, Kec. Rambipuji, Kab. Jember, Jawa Timur. SMP Negeri 1 Rambipuji merupakan satuan pendidikan dengan jenjang sekolah menengah pertama. Kurikulum yang digunakan di kelas VII yaitu Kurikulum Merdeka dan di kelas VII dan IX menggunakan kurikulum K13. Berkenaan dengan visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 1 Rambipuji, berikut adalah rinciannya.

1. Visi

Visi dari SMP Negeri 1 Rambipuji adalah “Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Memiliki Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil dan Mandiri indikator Visi:

- a) Terwujudnya pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- b) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- c) Terwujudnya peningkatan perolehan hasil lulusan
- d) Terwujudnya peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
- e) Terwujudnya pengembangan fasilitas pendidikan
- f) Terwujudnya pengembangan
- g) Terwujudnya pelaksanaannya pembelajaran yang autentik
- h) Terwujudnya pelaksanaan benar dan ketaqwaan
- i) Terwujudnya pelaksanaan budaya sekolah yang berakhlak mulia

- j) Terwujudnya proses pembelajaran yang kreatif dan mandiri
- k) Terwujudnya para ahli, mandiri dan berkarakter

2. Misi

Rincian misi SMP Negeri 1 Rambipuji berikut ini adalah:

- a) Mewujudkan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- b) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- c) Mewujudkan peningkatan hasil perolehan
- d) Mewujudkan peningkatan kualitas dan tenaga kependidikan
- e) Mewujudkan pengembangan fasilitas pendidikan
- f) Mewujudkan pengembangan pengelolaan yang sistematis dan berkelanjutan
- g) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis dan berkualitas
- h) Mewujudkan pelaksanaan budaya sekolah yang berakhlak mulia.
- i) Mewujudkan proses pembelajaran yang kreatif dan mandiri
- j) Mewujudkan lulusan yang terampil mandiri dan berkarakter.

B. Penyajian Data

Pemaparan informasi memuat hasil-hasil signifikan dari tiap variabel yang disajikan secara ringkas namun signifikan dalam format tabel data, data statistik, matrix, ataupun diagram.

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian terletak di Jalan dr. Sutomo No. 1, Rambipuji, Kec. Rambipuji, Kab. Jember, Jawa Timur. Peneliti menggunakan populasi siswa kelas IX dengan jumlah 40 siswa. Sampel yang diambil terdiri dari 40 siswa dari kelas IX D dan IX E. Penyajian data dalam

penelitian ini tentang pembahasan “Pengaruh Penggunaan media sosial Tiktok terhadap manajemen waktu belajar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

a. Uji Prasyarat

Dalam statistik uji prasyarat analisis merupakan konsep dasar untuk menentukan uji mana yang diperlukan. Memerlukan beberapa pengujian pendahuluan sebagai prasyarat analisis. Sebab uji prasyarat analisis dibedakan beberapa jenis. Uji prasyarat analisis ini penting dilakukan sebab beberapa analisis statistik memiliki uji persyaratan data tertentu seperti uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji linieritas dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan beberapa uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini dilakukan penelitian untuk mengetahui data yang diolah berasal dari sampel serta memiliki nilai berdistribusi normal, sebab model regresi yang bagus adalah memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Ketentuannya jika $p > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan $p < 0,05$ data dinyatakan tidak berdistribusi normal . Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 22*.

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

pembahasabOne-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.43372311
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.049
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Karena nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut terjadi homoskedastisitas. Apabila terjadi kebalikan, yaitu varians berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang bagus tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada data. Uji ini melihat nilai error varian (e_i) konstan di seluruh *case* dan variabel independen.

Jika tidak konstan maka hasil analisis tidak valid.

Tabel 4. 6 Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.687	2.269		1.625	.112
	media sosial tiktok	.012	.059	.034	.209	.836

a. Dependent Variable: ABS_RES

Karena nilai Sig > 0,05 maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Adapaun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Ha1 : Ada pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji

H01 : Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji

Ha2 : Ada pengaruh manajemen waktu belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji

Ho2 : Tidak Ada pengaruh manajemen waktu belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji

kesimpulan sebagai berikut :

a) Jika nilai Thitung $> 0,05$. H_0 diterima, H_a ditolak

b) Jika nilai Thitung $< 0,05$. H_0 ditolak, H_a diterima

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.011	1	82.011	2.706	.108 ^b
	Residual	1151.489	38	30.302		
	Total	1233.500	39			

a. Dependent Variable: manajemen waktu belajar

b. Predictors: (Constant), media sosial tiktok

Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di tolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 ^a	.066	.042	5.505

a. Predictors: (Constant), media sosial tiktok

Dalam tabel tersebut bisa dilihat nilai R square sebesar 0,066 dalam hal ini artinya besar pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar sebesar 6%.

C. Pembahasan Temuan

Bagian dari pembahasan penelitian ini adalah berisi tentang penjelasan mengenai pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas ix SMPN 1 Rambipuji mendapatkan rician hasil berikut:

- 1.) Adakah pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap manajemen waktu belajar pada ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2023/2024

Manajemen waktu belajar adalah sebuah proses kemampuan dari setiap siswa dalam mengalokasikan waktu dan sumber daya dalam mencapai sebuah tujuan dalam jangka waktu lama yang membuat perubahan dalam diri siswa. Hasil analisis yang diperoleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa di kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji didapatkan hasil tanggapan siswa terhadap pengelolaan waktu atau manajemen waktu belajar secara umum menunjukkan tingkat manajemen waktu belajar siswa dari hasil angket yang diberikan kepada 40 siswa.

Manajemen waktu belajar disini dimaksudkan bahwa siswa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, menyusun jadwal kegiatan, melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang dibuat, menyusun prioritas dengan tepat, dan meminimalisir gangguan. Jadi manajemen waktu belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Rambipuji dilakukan sebagaimana mestinya jika ditinjau dari segi

indikatornya. Namun perlu adanya peningkatan lagi, agar manajemen waktu belajar optimal dan dapat menjadi lebih baik dalam mengelolah waktu dan strategi siswa dalam memanfaatkan waktu secara efisien. Karena apabila siswa memiliki manajemen waktu dan strategi siswa memanfaatkan waktu secara efisien yang baik maka akan mampu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Gambar 4. 1 Pengumpulan tugas di media sosial Tiktok



Pembelajaran di SMPN 1 Rambipuji mengadopsi platform media sosial TikTok, dimana siswa diberikan tugas kelompok untuk menciptakan video kreatif dan membagikannya melalui akun TikTok kelompok mereka.

Media sosial tiktok adalah suatu proses kegiatan belajar siswa di sekolah dan di rumah. Hasil yang didapatkan peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa di kelas IX, dapat dilihat respon siswa terhadap penggunaan media sosial tiktok sebagai media

pembelajaran yang membantu siswa dalam mencari sumber referensi lain selain buku cetak yang ada di sekolah. Hasil analisis yang diperoleh secara umum penggunaan media sosial tiktok dari angket yang diberikan kepada 40 siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh yang ada signifikan antara penggunaan media sosial Tiktok terhadap terhadap manajemen waktu belajar pada ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Rambipuji. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap terhadap manajemen waktu belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Rambipuji. Hal ini dapat dikarenakan nilai signifikansi sebesar $\text{sig } 0,108 > 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial tiktok manajemen waktu belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji sebesar 6 %. Sedangkan 94 % lainnya berasal dari faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu menyatakan pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar menunjukkan hasil yang signifikan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Ariyati menyatakan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar dan memiliki hubungan

positif signifikan terhadap hasil belajar yang optimal pada peserta didik.

Dalam mengoptimalkan waktu belajar merupakan hal penting karena waktu dan belajar sangat berkaitan. Ketika belajar ada beberapa waktu yang menjadi kunci utama untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut De Janasz menyatakan seseorang yang efektif dalam mengelola waktu yang dimiliki dapat meningkatkan hasil belajar.

sedangkan dari hasil penelitian yang saya teliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap terhadap manajemen waktu belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Rambipuji. Hal ini dapat dikarenakan nilai signifikansi sebesar $\text{sig } 0,108 > 0,05$.³⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁷ Ariyanti, "Pengaruh Manajemen Waktu terhadap hasil belajar ekonomi kelas X sma labschool unesa selama pembelajaran daring."

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara media sosial tiktok manajemen waktu belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji. Hal ini dapat terlihat dari nilai signifikansi sebesar $\text{sig } 0,108 > 0,05$ menandakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan besaran nilai R square sebesar 0,66 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial tiktok manajemen waktu belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji sebesar 6 %. Sedangkan 94 % lainnya berasal dari faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian terkait pengaruh media sosial tiktok manajemen waktu belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX SMPN 1 Rambipuji, maka saran yang akan dikemukakan penulis ialah sebagai berikut:

Kepada guru Ilmu Pengetahuan Sosial :Pertama, untuk senantiasa menggalakan media sosial tiktok tidak hanya mengupload video saja akan tetapi guru juga bisa menggunakan media sosial tiktok sebagai alat untuk

membantu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seperti contohnya memberikan referensi tentang video sejarah yang ada di media sosial tiktok, membuat konten terkait pembelajaran dan lain sebagainya.

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan media sosial tiktok terhadap aspek-aspek yang lain mungkin aspek-aspek yang lebih.

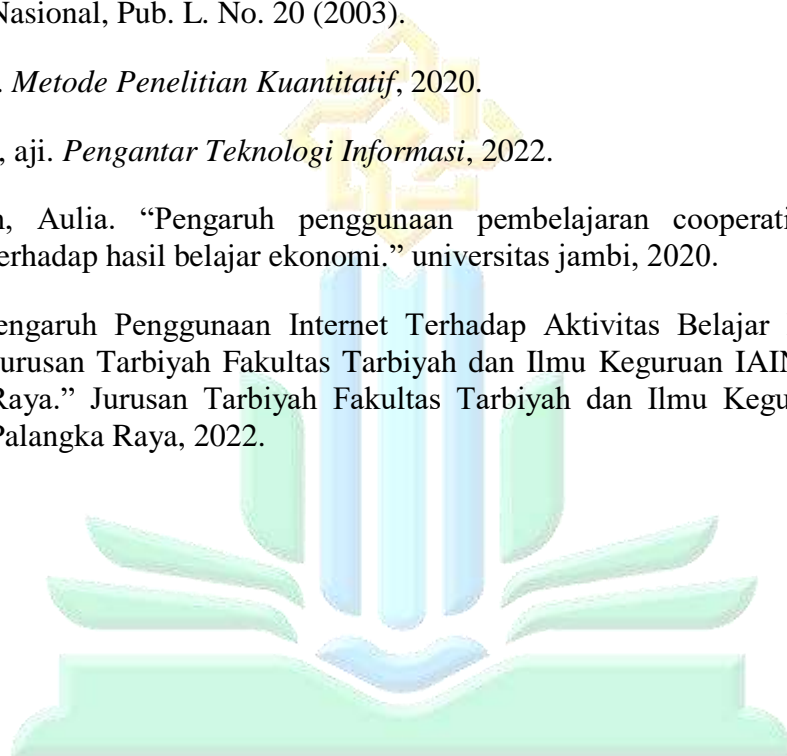


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'aruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta, 2019.
- Annur, dan Mutia. "TikTok Users, Stats, Data & Trends," 2023.
- Ariyanti, Izza milenia. "Pengaruh Manajemen Waktu terhadap hasil belajar ekonomi kelas X sma labschool unesa selama pembelajaran daring." Buana pendidikan, 2022.
- Bambang, Warsita. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, 2021.
- Creswell, John W. ; *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran*. 4 ed. Pustaka Pelajar, 2018.
- Dimas, Bayu. "Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia," 2023. https://apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022_857.
- Gea, Antonius A. "TIME MANAGEMENT: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. Humaniora" 5 (2019): 22. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>.
- Hakim, HR. Al-. "Al-Mustadrok Bukhari Muslim." Dalam *Ensiklopedia Hadist*, 4:341, t.t.
- handoko, Hani. *Mananjemen edisi*. yogyakarta, 2020.
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung, 2020.
- J.F, Adebisi. "Time Management Practices and Its Effect on Business Performance," 2019.
- Julita, Reni, dan Marwan Marwan. "Pengaruh Penggunaan Internet Dalam Belajar, Minat Membaca Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung." *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (2021): 842-54. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7861>.
- kustiasi. hasil wawancara di SMPN 1 Rambipuji, 17 Oktober 2023.
- Madura, jeff. *International financial management*. 4 ed., 2021.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, 2019.
- Oetomo, Budi Sutedjo. *Pengantar teknologi informasi internet konsep dan aplikasi*, 2020.
- penyusun, UIN KHAS Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2021.

- Rusman. *Model-model pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=13309>.
- Safuni, N., Hidayati, dan Fitriani. "Manajemen Waktu Selama Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Keperawatan di Kotamadya Banda Aceh Time," 2021, 12.
- Setneg RI. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2020.
- Suprianto, aji. *Pengantar Teknologi Informasi*, 2022.
- Urrohman, Aulia. "Pengaruh penggunaan pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar ekonomi." universitas jambi, 2020.
- Yuly. "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya." Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rizky Oktania Prasetya

NIM : 201101090006

Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS
Jember)

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi saya ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri,
kecuali bagian-bagian sumbernya.

Jember, 26 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SEPULUH RIBU RUPIAH
METERAN TEMPEL
02AJX55212024

Rizky Oktania Prasetya
NIM 201101090006

LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Manajemen Waktu belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 1 Rambipuji	1. Media sosial Tiktok (Julita, Reni dan Marwan 2019) 2. Manajemen waktu belajar (Madura, Jeff dalam Motoh, Theopilus C dan Saharudin 2020)	1) Mencari informasi 2) Mencari hiburan 3) Berkomunikasi dengan orang lain 1) Menyusun tujuan 2) Menyusun prioritas dengan tepat 3) Membuat jadwal 4) Meminimalisir gangguan	1. Angket 2. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Ex post facto 3. Teknik Sampling 4. Pengumpulan Data 1) Observasi 2) Wawancara 3) Angket 4) Dokumentasi 5. Keabsahan data: 1) Uji Validitas 2) Uji Reabilitas 6. Analisis Data 1) Uji Prasyarat 2) Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana	1. Bagaimana penggunaan media sosial tiktok terhadap manajemen waktu belajar siswa kelas IX di SMP NEGERI 1 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2023/2024? 2. Adakah pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap manajemen waktu belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IX di SMP NEGERI 1 Rambipuji Jember tahun pelajaran 2023/2024?

Lampiran 2 Tabulasi Data X

TABULASI DATA X

Res	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	Total
1	1	2	1	2	4	1	2	2	3	2	2	2	1	1	4	2	1	2	35
2	1	2	1	1	4	2	1	2	1	1	2	3	2	1	4	1	1	1	31
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	66
4	2	2	2	3	1	4	2	3	2	2	3	3	4	2	1	2	2	3	43
5	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	38
6	1	1	1	1	3	2	3	1	2	3	1	2	2	1	3	3	1	1	32
7	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	63
8	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	1	2	1	2	36
9	3	1	3	3	1	2	1	4	3	1	4	4	2	3	1	1	3	3	43
10	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	4	1	2	2	2	2	1	33
11	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	27
12	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	33
13	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	32
14	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	36
15	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	56
16	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	28
17	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	25
18	3	2	3	3	1	4	3	4	2	3	4	3	4	3	1	3	3	3	52
19	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	40
20	2	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	33
21	1	2	1	1	4	4	3	2	1	3	2	3	4	1	4	3	1	1	41
22	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	30
23	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	27
24	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	41
25	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	34

26	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	30
27	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	44
28	2	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	2	1	1	2	4	33
29	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	50
30	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	41
31	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	28
32	2	3	2	2	3	4	1	1	3	1	1	3	4	2	3	1	2	2	40
33	2	3	2	2	3	4	1	1	3	1	1	3	4	2	3	1	2	2	40
34	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	1	2	36
35	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	29
36	1	2	1	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	1	4	2	1	3	44
37	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	42
38	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	30
39	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	25
40	1	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	37
	0,6946	0,3689	0,6946	0,3644	0,3787	0,7285	0,6551	0,7706	0,3232	0,6551	0,7706	0,4425	0,7285	0,6946	0,3787	0,6551	0,6946	0,3644	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Tabulasi Data Y

TABULASI DATA Y

Res	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	total
1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	51
2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	55
3	1	1	2	1	2	2	2	2	4	4	3	1	3	1	3	1	33
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	48
5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	53
6	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	51
7	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	53
8	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	51
9	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	2	3	47
10	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	49
12	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	38
13	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	44
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
15	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	1	45
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	45
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
18	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	1	43
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49
21	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
22	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	40
23	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	54
24	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	44

25	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	38
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	61
27	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
28	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	43
29	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	42
30	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	53
31	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	49
32	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	52
33	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	49
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	58
35	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	45
36	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	51
37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	57
39	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	44
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	46
	0,7333	0,7676	0,5962	0,5369	0,6154	0,7933	0,6453	0,6064	0,3906	0,2754	0,3702	0,7012	0,4315	0,3272	0,4359	0,3047	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Uji Validitas X

UJI VALIDITAS X



Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19
X0 Pearson 1 Correlation	1	.243	1.000*	.263	-.046	.382*	.283	.475**	.104	.283	.475**	.180	.382*	1.000*	-.046	.283	1.000*	.263	.695*
Sig. (2-tailed)		.130	.000	.101	.779	.015	.077	.002	.523	.077	.002	.268	.015	.000	.779	.077	.000	.101	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X0 Pearson 2 Correlation	.243	1	.243	.000	.294	.387*	.049	.079	.303	.049	.079	.000	.387*	.243	.294	.049	.243	.000	.369*
Sig. (2-tailed)	.130		.130	1.000	.066	.014	.763	.627	.057	.763	.627	1.000	.014	.130	.066	.763	.130	1.000	.019
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X0 Pearson 3 Correlation	1.000*	.243	1	.263	-.046	.382*	.283	.475**	.104	.283	.475**	.180	.382*	1.000*	-.046	.283	1.000*	.263	.695*
Sig. (2-tailed)	.000	.130		.101	.779	.015	.077	.002	.523	.077	.002	.268	.015	.000	.779	.077	.000	.101	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

J E M B E R

X1 6	Pearson Correlation	.283	.049	.283	-.040	.358*	.316*	1.000*	.581**	.141	1.000*	.581**	.100	.316*	.283	.358*	1	.283	-.040	.655*
	Sig. (2-tailed)	.077	.763	.077	.809	.023	.047	.000	.000	.387	.000	.000	.540	.047	.077	.023		.077	.809	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1 7	Pearson Correlation	1.000*	.243	1.000*	.263	-.046	.382*	.283	.475**	.104	.283	.475**	.180	.382*	1.000*	-.046	.283	1	.263	.695*
	Sig. (2-tailed)	.000	.130	.000	.101	.779	.015	.077	.002	.523	.077	.002	.268	.015	.000	.779	.077		.101	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1 8	Pearson Correlation	.263	.000	.263	1.000*	-.231	.152	-.040	.338*	.131	-.040	.338*	.363*	.152	.263	-.231	-.040	.263	1	.364*
	Sig. (2-tailed)	.101	1.000	.101	.000	.152	.348	.809	.033	.421	.809	.033	.021	.348	.101	.152	.809	.101		.021
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1 9	Pearson Correlation	.695**	.369*	.695**	.364*	.379*	.728**	.655**	.771**	.323	.655**	.771**	.442*	.728**	.695**	.379*	.655**	.695**	.364*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.021	.016	.000	.000	.000	.042	.000	.000	.004	.000	.000	.016	.000	.000	.021	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Validitas Y

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS Y



Correlations

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	TOTAL
Y01 Pearson Correlation	1	.710**	.503**	.456**	.468**	.613**	.459**	.288	.214	.107	.151	.560**	.257	.388*	.012	.079	.733**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.003	.002	.000	.003	.071	.185	.512	.354	.000	.109	.013	.942	.628	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y02 Pearson Correlation	.710**	1	.447**	.473**	.506**	.604**	.489**	.527**	.170	.164	-.009	.652**	.247	.201	.211	.164	.768**
Sig. (2-tailed)	.000		.004	.002	.001	.000	.001	.000	.295	.311	.955	.000	.125	.213	.192	.313	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y03 Pearson Correlation	.503**	.447**	1	.473**	.268	.325*	.634**	.399*	.118	.141	.193	.283	.226	.067	.347*	-	.596**
Sig. (2-tailed)	.001	.004		.002	.094	.040	.000	.011	.468	.384	.233	.076	.160	.681	.028	.313	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y04 Pearson Correlation	.456**	.473**	.473**	1	.388*	.408**	.435**	.402*	-	.000	-.115	.414**	.127	.252	.175	-	.537**
Sig. (2-tailed)	.003	.002	.002		.013	.009	.005	.010	.317	1.000	.479	.008	.435	.117	.281	.600	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y05 Pearson Correlation	.468**	.506**	.268	.388*	1	.483**	.260	.281	.184	.583**	.085	.257	.128	.055	.244	.045	.615**
Sig. (2-tailed)	.002	.001	.094	.013		.002	.105	.079	.255	.000	.600	.109	.433	.736	.129	.784	.000

Y12	Pearson Correlation	.560**	.652**	.283	.414**	.257	.576**	.497**	.411**	.198	.015	.149	1	.265	.235	.087	.294	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.076	.008	.109	.000	.001	.008	.221	.927	.360		.099	.145	.595	.065	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y13	Pearson Correlation	.257	.247	.226	.127	.128	.474**	.170	.107	.360*	.043	.294	.265	1	-.072	.093	.029	.432**
	Sig. (2-tailed)	.109	.125	.160	.435	.433	.002	.293	.511	.022	.792	.065	.099		.659	.568	.857	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y14	Pearson Correlation	.388*	.201	.067	.252	.055	.198	.070	.228	-.061	-.244	.000	.235	-.072	1	.066	.339*	.327*
	Sig. (2-tailed)	.013	.213	.681	.117	.736	.220	.666	.158	.707	.129	1.000	.145	.659		.686	.032	.039
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y15	Pearson Correlation	.012	.211	.347*	.175	.244	.244	.221	.379*	.181	.256	.217	.087	.093	.066	1	.072	.436**
	Sig. (2-tailed)	.942	.192	.028	.281	.129	.129	.170	.016	.263	.111	.179	.595	.568	.686		.660	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y16	Pearson Correlation	.079	.164	-.164	-.085	.045	.179	.172	.185	.033	-.298	.195	.294	.029	.339*	.072	1	.305
	Sig. (2-tailed)	.628	.313	.313	.600	.784	.268	.288	.252	.838	.061	.228	.065	.857	.032	.660		.056
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.733**	.768**	.596**	.537**	.615**	.793**	.645**	.606**	.391*	.275	.370*	.701**	.432**	.327*	.436**	.305	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.085	.019	.000	.005	.039	.005	.056	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas**HASIL UJI REABILITAS**

Reabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	18

Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	16

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

UJI ASUMSI KLASIK

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.43372311
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.049
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.687	2.269		1.625	.112
	media sosial tiktok	.012	.059	.034	.209	.836

- a. Dependent Variable: ABS_RES

J E M B E R

Uji regresi linier sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 ^a	.066	.042	5.505

a. Predictors: (Constant), media sosial tiktok

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.011	1	82.011	2.706	.108 ^b
	Residual	1151.489	38	30.302		
	Total	1233.500	39			

a. Dependent Variable: manajemen waktu belajar

b. Predictors: (Constant), media sosial tiktok



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Angket

**INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL
TIKTOK**

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok
Terhadap Study Management Pada Pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas
IX SMP Negeri 1 Rambipuji 2023/2024.

A. Identitas Responden

Nama :
No absen :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tuliskan identitas diri anda dengan singkat!
2. Bacalah pertanyaan yang ada di dalam angket secara seksama!
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi hasil dan prestasi belajar padamata pelajaran apapun.
4. Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberikan tanda *Checklist*(√) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

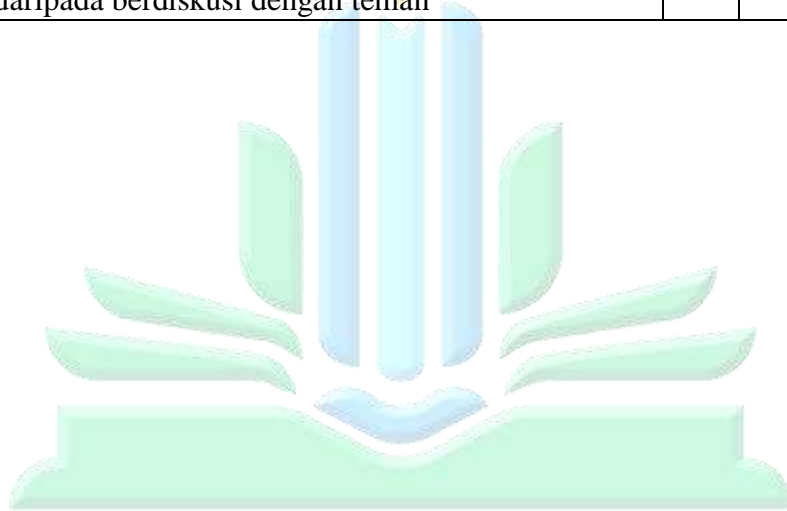
Pernyataan	Bobot Penilaian	
	Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)
Pernah (P)	1	4
Kadang-kadang (KK)	2	3
Sering (SR)	3	2
Selalu (SL)	4	1

5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, anda bebas memilih jawabanyang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.
6. Kami sangat menghargai kejujuran dari jawaban anda dan terima kasihatas kerjasama anda.
7. Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	Jawaban			
		P	KK	SR	SL
1.	Saya menggunakan media sosial Tiktok sebagai kebutuhan yang harus terpenuhi				
2.	Saya merasakan peningkatan pengetahuan saat menggunakan media sosial Tiktok dalam kegiatan pembelajaran IPS				
3.	Penggunaan media sosial Tiktok sangat berperan dalam meningkatkan manajemen belajar IPS saya				

4.	Saya mendapatkan dampak negatif dari penggunaan media sosial Tiktok				
5.	Saya merasakan penggunaan media sosial Tiktok dapat memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran IPS				
6.	Disaat kegiatan pembelajaran waktu guru memberikan penjelasan di sekolah belum dapat membuat anda paham, anda mengatasinya dengan melakukan cara <i>browsing</i> sebagai bentuk mencari penjelasan yang lebih baik				
7.	Saya lebih mampu belajar secara mandiri dari adanya media sosial Tiktok				
8.	Saya lebih sering menggunakan media sosial Tiktok dibandingkan membuka buku media sosial Tiktok				
9.	Saya mencari informasi mengenai pembelajaran IPS di media sosial Tiktok				
10.	Saya disaat kegiatan pembelajaran menggunakan <i>headset</i> untuk mendengarkan lagu				
11.	Saya memakai aplikasi <i>Tiktok</i> di <i>handphone</i> saat proses kegiatan ulangan IPS				
12.	Saya mengakses Tiktok di waktu luang untuk menghabiskan waktu				
13.	Saya setiap hari melakukan kegiatan bermain game online sampai lupa kewajiban saya sebagai pelajar				
14.	Saya sering memakai <i>handphone</i> untuk melakukan komunikasi (<i>Chatting</i> , telepon dll) dengan orang lain di saat kegiatan pembelajaran IPS				

15.	Media sosial memberikan jalan yang mudah saat saya melakukan kegiatan belajar, karena media sosial dapat diakses dimana saja dan kapan saja yang mempunyai sifat fleksibel.				
16.	Saya mengakses informasi tentang IPS melalui forum komunikasi untuk diskusi (generasi IPS dll) di media sosial dengan teman melalui internet (WA, TIKTOK, FB, IG dan lainnya), daripada berdiskusi dengan teman secara fisik				
17.	Ketika saya mendapat pekerjaan rumah (PR), maka saya akan mengerjakan dengan melihat jawaban milik teman melalui media sosial (WA)				
18.	Disaat saya mendapat tugas di kelas saya sering melihat media sosial mencari jawaban di google, daripada berdiskusi dengan teman				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL
MANAJEMEN WAKTU BELAJAR**

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok

Terhadap Manajemen Waktu Belajar dalam Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas

IX SMP Negeri 1 Rambipuji 2023/2024

A. Identitas Responden

Nama :
No absen :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tuliskan identitas diri anda dengan singkat!
2. Bacalah pertanyaan yang ada di dalam angket secara seksama!
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi hasil dan prestasi belajar pada mata pelajaran apapun.
4. Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, anda bebas memilih jawabanyang tersedia sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.
6. Kami sangat menghargai kejujuran dari jawaban anda dan terima kasihatas kerjasama anda.
7. Selamat mengerjakan.

NO	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menentukan prioritas untuk kegiatan pelajaran yang dilakukan				
2.	Saya selalu memberi tanda kepada kegiatan yang telah selesai dikerjakan di pelajaran IPS				
3.	Saya selalu mengutamakan belajar IPS ketimbang bermain				
4.	Saya selalu membuat jadwal kegiatan yang akan saya lakukan				
5.	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah anda Miliki				
6.	Saya membuat daftar tugas mata pelajaran IPS				
7.	Saya telah memberi tanda kepada kegiatan yang telah selesai				
8.	Saya mengisi waktu kosong dengan belajar IPS				
9.	Saya mencicil mengerjakan pekerjaan rumah (PR) IPS yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran IPS				
10.	Jika saat saya mendapatkan tugas yang banyak dari guru mata pelajaran yang berbeda, saya akan menyelesaikan tugas yang segera dikumpulkan.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Dokumentasi**Dokumentasi**

Bersama bu Kustiasi selaku wakil kepala sekolah atau guru IPS



Menyerahkan angket kepada siswa-siswi kelas IX D



Menyerahkan angket kepada siswa-siswi kelas IX G



Suasana pengisian angket siswa-siswi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7056/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Rambipuji

Jl. DR. Sutomo No.1, Curahancar, Rambipuji, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: 201101090006
Nama	: RIZQY OKTANIA PRASETYA
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Study Time Management Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IX SMPN 1 Rambipuji" selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Setiyo Martono

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Mei 2024

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

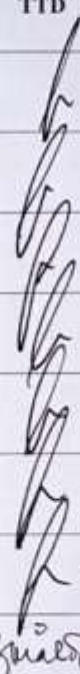


KHOTIBUL UMAM

Lampiran 11 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap study management pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 1 Rambipuji

No.	Hari/Tanggal Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Nama Infroman	TTD
1.	Senin, 13 Mei 2024	Penyerahan surat izin penelitian	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.,	
2.	Rabu, 15 Mei 2024	Menyebar Angket ke Kelas IX D	Kustiasi, S.Pd., M. Pd.	
3.	Rabu, 16 Mei 2024	Menyebar Angket ke Kelas IX G	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	
4.	Rabu, 16 Mei 2024	Dokumentasi penyebaran angket ke Kelas IX	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	
5.	Senin, 20 Mei 2024	Pengambilan Hasil Angket	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	
6.	Senin, 20 Mei 2024	Dokumentasi Terkait	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	
7.	Selasa, 21 Mei 2024	Dokumentasi Terkait	Kustiasi, S.Pd., M.Pd.	
8.	Rabu, 22 Mei 2024	Mengambil Surat Selesai Penelitian	Alif Ruhiyati, S.Ag.	

Mengetahui
Kepala Sekolah SMPN 1 Rambipuji


Siti Maryani, S.Pd.
NIP : 196805022007012022

Jember, 22 Mei 2024

Guru Mata Pelajaran IPS


Kustiasi, S.Pd., M.Pd.
NIP : 196906252005012007

Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 RAMBIPUJI
Jalan dr. Sutomo 1 Telp. (0331) 711339 Rambipuji



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/097/310.16.20523874/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SITI MARIYANI, S.Pd
NIP : 19680302 200701 2 022
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Rambipuji

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : RIZQY OKTANIA PRASETYA
NIM : 201101090006
Prodi : TADRIS IPS
Fakultas : FTIK (Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK TOK
TERHADAP STUDY TIME MANAGEMENT PADA PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS IX SMPN 1 RAMBIPUJI TAHUN
PELAJARAN 2023/2024

Benar-benar melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Rambipuji dari tanggal 13 Mei 2024 – 21 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rambipuji, 22 Mei 2024
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMPN 1 Rambipuji



SITI MARIYANI, S.Pd
NIP 19680302 200701 2 022

Lampiran 13 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Rizqy Oktania Prasetya
 NIM : 20110109000
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 9 Oktober 2002
 Alamat : RT/RW 02/24, Dusun Sumberjo, Desa Umbulsari,
 Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember
 Email : oktaniarizqy4@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris IPS
Riwayat Pendidikan :
 1. SD Negeri 2 Umbulsari 2008-2014
 2. MTs Negeri 7 Jember 2014-2017
 3. MAN 1 Jember 2017-2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R